

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang berlokasi di MI Norrahan untuk melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambar yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan pada perhitungan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka-angka dan dianalisis secara statistik yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase yang akan dikaitkan dengan tingkat penguasaan, maka peneliti ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203

Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang dengan metode statistika.²

Adapun dalam penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *word search* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 hidup bersih dan sehat di MI Norrahan.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode eksperimen dan desain yang digunakan desain kelompok kontrol *pre-test* dan *post-test*. Dalam penelitian yang mendapatkan perlakuan berbeda. Masing-masing kelompok mendapat *pre-test* dan *post-test*.

Tabel II. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	T ₁	X ₁	T ₂
Kontrol	T ₃	X ₂	T ₄

Keterangan:

T₁ = *Pre-test* (tes awal) pada kelas eksperimen

T₂ = *Post-test* (tes akhir) pada kelas eksperimen

T₃ = *Pre-test* (tes akhir) pada kelas kontrol

T₄ = *Post-test* (tes akhir) pada kelas kontrol

X₁ = Perlakuan dengan menggunakan strategi *word search*

X₂ = Perlakuan dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 5

Hal pertama yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan strategi *word search* sebagai kelompok eksperimen. Sedangkan kelompok yang menggunakan strategi *crossword puzzle* sebagai kelas kontrol.

Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pre-test* terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *word search* dan kelas kontrol yang menggunakan strategi *crossword puzzle*. Selanjutnya hal yang dilakukan adalah kedua kelas diberikan *post-test*, hasilnya akan dibandingkan dengan skor *pre-test* sehingga diperoleh selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Norrahan untuk pembelajaran tematik. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena madrasah ini mempunyai kelas yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pihak dari madrasah juga memperbolehkan untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di MI Norrahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian berdasarkan ketersediaan guru yang bersangkutan yaitu guru kelas II MI Norrahrman.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah 2 orang guru kelas (pengajar) dan siswa-siswi kelas II A dan II B di MI Norrahrman.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 118

⁴ *Ibid.*, h. 117

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 118

adalah *purposive sampling*. Sampel ini diambil berdasarkan pertimbangan tertentu atau bersedia.⁶

Penelitian ini sampelnya adalah kelas II MI Norrahan Banjarmasin. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka sampel akan dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas II A dan II B, dimana untuk kelas II A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas II B sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*).

Tabel III. Distribusi Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	
	Kelas II A (Kelas Eksperimen)	Kelas II B (Kelas Kontrol)
Laki-laki	13	12
Perempuan	9	9
Total	22	21

Berdasarkan data di atas dapat diketahui jumlah siswa kelas II A ada 22 siswa dan jumlah siswa kelas II B ada 21 siswa.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamat penelitian. Variabel penelitian juga merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 200

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 59

Pada penelitian ini variabel bebas (x) yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variable terikat).⁸ dan variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Penelitian ini menggunakan dua kelompok yang membandingkan variabel terikat antara menggunakan strategi pembelajaran *word search* dan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

Skema



Keterangan:

X = Penggunaan strategi pembelajaran *word search*

Y = Hasil belajar siswa pada tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh si peneliti sebagai obyek penulisan.

Data pokok pada penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *word search* terhadap hasil belajar siswa pada

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 3

⁹ *Ibid*, h. 3

pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat di MI Norrahan Banjarmasin yang meliputi nilai hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Data hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *word search* pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.
- 2) Data tentang pengaruh penggunaan strategi *word search* pada pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil wawancara tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi *word search* yang digunakan oleh guru (peneliti), gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi MI Norrahan Banjarmasin, keadaan kepala Madrasah, guru, staf tata usaha, siswa, dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, penulis melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri atas:

- a. Responden, yaitu guru dan siswa kelas II MI Norrahan.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan staf tata usaha/karyawan.

- c. Dokumenter, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data diambil dalam bentuk angka atau nilai yang diperoleh dengan mengadakan *pre test* dan *post test*. Analisis data dimulai dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji u. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses assesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok.¹⁰ Jenis tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹

Dalam hal ini pengamatan langsung dapat dilihat dari berbagai kejadian atau situasi nyata dikelas sehingga strategi ini diperoleh gambaran,

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 69

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158

rekaman atau catatan secara teliti dan utuh terhadap peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel IV. Tabel Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	a. Data tentang hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi word search pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.	Peserta Didik	Tes
	b. Data tentang pengaruh penggunaan strategi word search pada pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II MI Norrahan Banjarmasin.	Peserta Didik	Tes
2	a. Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	b. Jumlah peserta didik di MI Norrahan Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	c. Jumlah guru dan staff tata usaha MI Norrahan Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi dan observasi
	d. Jumlah saran dan prasarana di MI Norrahan Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi dan observasi

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹² Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja. Wawancara pada peneliti ini ditujukan pada kepala sekolah dan guru kelas II MI Norrahan Banjarmasin. Adapun konteks wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

Tabel V. Konteks Wawancara

No.	Narasumber	Konteks Wawancara	Butir Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	Terkait dengan kurikulum yang digunakan, keadaan sarana dan prasarana di MI Norrahan Banjarmasin	Terlampir
2	Guru Kelas II	Terkait dengan standar KKM yang digunakan, jumlah siswa, jadwal mengajar, strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran	

4. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen

¹² Amirul Hadi dan Haryono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 135

yang ada pada responden atau tempat.¹³ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

H. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu kurikulum 2013.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir soal berbentuk pilihan ganda.
- d. Butir sesuai tujuan penelitian.

2. Pengujian Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Tes sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dikatakan valid manakala tes itu bersifat sahih, atau *item-item* tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Artinya, tes yang dikembangkan dapat mengungkapkan apa yang hendak dikaji sesuai dengan variabel penelitian. Menentukan kadar validitas suatu tes dapat dilakukan secara logika dan secara empiris. Validitas logis diperoleh dengan cara *judgment* ahli yang kompeten. Ahli yang akan menentukan validitas tes akan mencermati secara hati-hati setiap item, sehingga

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 81

secara logis dapat ditentukan apakah tes itu memiliki validitas yang tinggi atau tidak.¹⁴ Untuk menentukan validitas butir soal *pre-test* dan *post-test* terdapat dua tahap pengujian. Adapun tahap pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

1) Uji Validitas kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke sekolah, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba *pre-test* dan *post-test*.

2) Penguji Validitas Soal

Setelah melaksanakan uji coba di sekolah, selanjutnya setiap butir-butir soal di hitung validitasnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah: Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁵

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ pada nilai signifiikasi 5%, maka item soal dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ pada nilai signifikasi 5%, maka item soal dinyatakan tidak valid.

Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yaitu:

¹⁴ *Ibid.*, h. 254

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), h. 72

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi produk moment

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*. Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap item soal dapat diperhatikan angka pada tabel *Item-Total Correlation* pada *output SPSS22 for windows* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan (nilai r tabel). Setelah hitung didapat maka nilainya di bandingkan dengan harga kritis r tabel *product momen* dengan taraf signifikansi 5%. Nilai korelasi hitung > tabel maka item soal dinyatakan valid, dan apabila nilai korelasi hitung < tabel maka item soal dinyatakan tidak valid.

b. Reabilitas

Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Reabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁶ Reliabilitas soal dimaksudkan untuk melihat kekonsistenan soal dalam mengukur

¹⁶ *Ibid.*, h. 4

respons siswa. Uji reliabilitas soal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 for windows. Dalam item penelitian tipe data ordinal, maka peneliti melakukan uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan melakukan analisis *Corrected Item Total* untuk mengetahui apakah tiap-tiap item valid atau tidak.

c. Validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 22 for windows sebagai berikut:

1) Pemasukan Data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

b) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variabel.

2) Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada **data view**.
Isikan data.

3) Menyimpan Data

a) Dari menu utama SPSS, pilihan menu **file-save as**

b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **validitas** dan **reliabilitas** kemudian tempatkan file pada tempat yang dikehendaki.

4) Mengolah Data

a) Klik menu **Analyze-Scale-Reliabilitas Analysis**

- b) Masukkan **p1,p2,p3,p4,p5** ke kotak **items**
 - c) Klik **Statistics**
 - d) Beri tanda ✓ pada **Scale if item deleted**
 - e) Klik **Continue**
 - f) Klik **OK**
- 5) Menyimpan Hasil Output
- 6) Kriteria Reliabilitas *Cronbach's Alpha*
- a) 0,800-1,000 Sangat Tinggi
 - b) 0,600-0,799 Tinggi
 - c) 0,400-0,599 Cukup
 - d) 0,200-0,399 Rendah
 - e) <0,200 Sangat Rendah
- d. Hasil Uji Coba Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba instrumen untuk soal *pre-test* dan *pos-test* terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Jadi, jumlah instrumen yang diujicobakan adalah 20 soal berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan tes hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, maka untuk menentukan instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih instrumen tes yang valid antara kedua perangkat soal tersebut. Adapun hasil perhitungan validitas butir soal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel VI. Hasil Validasi dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen *Pre-test* dan *Post-Test* Penelitian

Butir Soal	Validitas			Reliabilitas		
	R_{xy}		r_{tabel}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,969	>	0,444	Valid*	999	Reliabilitas Sangat Tinggi
2	0,969	>		Valid*		
3	0,969	>		Valid*		
4	0,969	>		Valid*		
5	0,447	>		Valid*		
6	0,708	>		Valid*		
7	0,470	>		Valid*		
8	0,969	>		Valid*		
9	0,666	>		Valid*		
10	0,231	>		Tidak Valid*		
11	0,969	>		Valid*		
12	0,969	>		Valid*		
13	0,171	>		Tidak Valid*		
14	0,969	>		Valid*		
15	0,666	>		Valid*		
16	0,969	>		Valid*		
17	0,702	>		Valid*		
18	0,749	>		Valid*		
19	0,749	>		Valid*		
20	0,568	>		Valid*		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 18 soal yang valid dan soal tersebut yang digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* dalam penelitian. Soal yang digunakan adalah nomor 4,5,6,8,9,11,12,15,17,18. Adapun butir soal yang valid sudah mencakup semua indikator dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII.Indikator Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual.	1.Siswa dapat menemukan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat	1,2,3,4, 5	5
	2.Siswa dapat menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat	6,7,8,9, 10	5
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk tek tulis, lisan dan visual.	3. Siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat	11,12, 13,14, 15	5
	4. Siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat	16,17, 18,19, 20	5

I. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi *word search* terhadap hasil belajar dalam pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat di kelas II diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test*

siswa dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran. Peneliti akan menggunakan tes tertulis berupa *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal kemudian peneliti menggunakan *post-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *word search*.

1. Skor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa diukur melalui tes yang dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu, tes sebelum diberikan perlakuan dan tes sesudah diberi perlakuan. Soal *pre-test* dan *post-test* terdiri atas 10 butir soal yang sama berupa pilihan ganda. Dalam menjawab soal *pre-test* dan *post-test* ini, siswa akan menjawab salah satu dari beberapa pilihan yang telah disediakan.

Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII. Pemberian Skor

Bentuk Tes	Jumlah Tes	Nomor Soal	Skor untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Perhitungan hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Keterangan:

N = Nilai akhir siswa

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel IX. Interpretasi Hasil Belajar

No	Nilai	Keterangan
1	95,00-100,00	Istimewa
2	80,00 – ≤ 95,00	Amat Baik
3	65,00 – ≤ 80,00	Baik
4	55,00 – ≤ 65,00	Cukup
5	40,00 – ≤ 55,00	Kurang
6	0 – ≤ 40,00	Amat Kurang Baik ¹⁷

Selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui data ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media belajar.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan belajar siswa diukur menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Secara individual siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memperoleh nilai >65. Indikator yang ingin dicapai minimal siswa memperoleh nilai ≥ 65

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

¹⁷Kepala Dinas Pendidikan Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikan, 2004), h. 27

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. *Editing*, yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan, dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.
- b. *Scoring*, yaitu memeriksa jawaban hasil tes siswa kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating*, yaitu menyusun dan menghitung data hasil *scoring* untuk disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
- d. Interpretasi data, memberikan penafsiran terhadap data.

2. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistika analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila ada berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (uji U) digunakan jika tidak

berdistribusi normal. Analisis dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata.

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung Z_i pada uji normalitas.

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji u . Pengujian rata-rata standar deviasi, dan variansi dengan berbantuan program *SPSS versi 22*. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memasukkan data ke SPSS

a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**

b) Menampilkan **Variable view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.

2) Mengisi Data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembali ke tampilan pada **Data View**, Isilah data.

3) Mengolah Data

a) Pilih **Analyze-Descriptive statistic-Eksplore**

- b) Lalu data **kemampuan awal** dipindahkan pada kotak **Defendant List** dan **eksperimen** ke kotak **Faktor List**
 - c) Pada display pilih **Statistics**
 - d) Klik **Ok**
- d. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode analisis dikategorikan sebagai uji analisis statistik nonparametrik. Berdasarkan cara mendeteksi normalitas data adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu H_0 data berdistribusi normal dan H_a data tidak berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kehomogenan dari perilaku yang diberikan kepada sampel.

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau rasio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.

Perhitungan uji normalitas dan homogenitas kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 dengan menggunakan SPSS

22. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Memasukkan Data ke SPSS
 - a) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
 - b) Menampilkan **variable view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.

2) Mengisi Data

Setelah nama variable diisi, langkah selanjutnya adalah mengisi data mengembalikan data pada **Data View**.

3) Mengelola Data

a) Memiliki **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**

b) Lalu pindahkan item yang ada pada kotak **Defendent List dan Faktor List**

c) Lalu mengklik pada display **Plots**

d) Lalu mengklik **Steam and leaf** pada kolom **Descriptive**

e) Mengklik **Normality plots with test** pada **Display**

f) Mengklik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level with Levene Test**

g) Klik **Continue**

h) Mengklik **Plots** pada **Display**, lalu klik **OK**

4) Menyimpan Hasil Output

5) Kriteria Pengambilan Keputusan

a) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

b) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas

Data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Perhitungan uji homogenitas kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 22. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data ke SPSS
 - a) Buka lembaran kerja baru klik **File-New-Data**
 - b) Menampilkan **Variable View** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.
- 2) Mengisi data

Setelah nama variable diisi, langkah selanjutnya adalah mengisi data. Mengembalikan data pada **Data View**.
- 3) Mengelola data
 - a) Memiliki **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
 - b) Lalu pindahkan item yang ada pada kotak **Defendent List** dan **Faktor List**
 - c) lalu mengklik pada display **Plots**
 - d) Lalu mengklik **Steam and leaf** pada kolom **Descriptive**
 - e) Mengklik **Normality plots with tests** pada **Display**
 - f) Mengklik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level**
With Levene Test
 - g) Klik **Continue**
 - h) Mengklik **Plots** pada **display**, lalu klik **Ok**
- 4) Menyimpan data output
- 5) Kriteria pengambilan keputusan
 - a) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, dan berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (tidak homogen)

b) Nilai Sig atau signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa(homogen)

f. Uji T

Uji *Independent Sample T Test* dipergunakan untuk membandingkan dua kelompok *mean* dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Pengujian uji t data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memasukkan nilai peserta didik pada *variable view* kelas eksperimen II A dan kelas Kontrol II B dengan di isi *variable view*.
- 2) Isi data *view* dimana kelas eksperimen II A kelompok 1 dan kelas kontrol II B kelompok 2.
- 3) Mengklik *Analyze-compare means- independent- samples T test*
- 4) Masukkan item pada kolom *Test Variable List*
- 5) Masukkan *Gender* pada kotak *Grouping Variable*
- 6) Klik *Define Groups*
- 7) Isilah *Grouping1* dengan 1 dan *Grouping2* dengan 2
- 8) Klik *Continue* dan **Ok**.
- 9) Kriteria pengambilan keputusan

a) Jika Sig <0,05 maka H_a diterima

b) Jika Sig >0,05 maka H_a ditolak

g. Uji U

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika persyaratan parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua populasi.

Jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Men-whitney atau juga disebut uji U. Menurut sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t persyaratan parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua populasi.¹⁸

Pengujian uji *Men-whitney* data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Masukkan nilai peserta didik pada *variabel view* kelas eksperimen II A dan kelas kontrol II B dengan di isi *variabel view*.
- 2) Isi data *view* dimana kelas eksperimen II A kelompok 1 dan kelas kontrol II B kelompok 2
- 3) Mengklik *Analyze-Nonparametric Test- Legacy Dialogs -2 Independent Samples*

¹⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Peneliti*, (Bandung; CV, Alfabet, 997), h. 150

- 4) Masukkan item pada kolom *Test Variable List*
- 5) Masukkan *Gender* pada kotak *Grouping Variable*
- 6) Klik *Define Groups*
- 7) Isilah *Grouping1* dengan 1 dan *Grouping 2* dengan 2
- 8) Klik **Continue** untuk kembali ke *two Independent*
- 9) Pada *tets type* aktifkan *Mann-Whitney* lalu klik **Oke**
- 10) Kriteria pengambilan keputusan
 - a) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 diterima
 - b) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru kelas yang mengajar tema 4 di kelas II MI Norrahman.
 - b. Membuat dan mengajukan desain proposal penelitian.
 - c. Menyerahkan proposal skripsi kepada pihak jurusan mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal skripsi disetujui.
 - b. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.

- d. Menyusun pembelajaran tematik tema 4 hidup bersih dan sehat yang akan diajarkan.
 - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan *Pre-test*.
 - b. Melaksanakan riset di kelas II MI Norrahman.
 - c. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta melakukan observasi terhadap proses pembelajaran di kelas II A *word search* dan kelas II B *crossword puzzle*.
 - d. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat tes, wawancara, observasi dan dokumentasi.
4. Tahap Akhir
- a. Mengelola dan menganalisis data-data yang dikumpulkan.
 - b. Menyimpulkan hasil penelitian.
 - c. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
 - d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - e. Persetujuan dari dosen pembimbing.
 - f. Memperbanyak dan diajukan dalam sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.